

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang semakin ketat di masa sekarang ini mengharuskan manager perhotelan dalam mengelola usaha bisnisnya lebih efektif. Inti keberhasilan dari persaingan usaha perhotelan terletak pada bagaimana sebuah hotel dapat memenuhi semua permintaan layanan oleh pelanggan atau tamu hotel secara memuaskan dibandingkan dengan pesaing bisnisnya. Layanan dari hotel terdiri dari berbagai jenis. Salah satu yang menonjol adalah pelayanan terhadap kebutuhan akan makanan dan minuman bagi para tamu dalam hotel. Hotel harus mampu memenuhi kebutuhan layanan ini bagi pelanggan atau tamu secara memuaskan.

Keberhasilan usaha hotel dalam memenuhi kebutuhan layanan tersebut didukung bagaimana kemampuan hotel tersebut bekerja sama dengan para mitra bisnisnya, yang dalam hal ini adalah mereka yang memberikan pasokan-pasokan bahan kebutuhan seperti minuman, bumbu, buah, daging dan bahan-bahan kebutuhan lainnya yang dibutuhkan untuk pembuatan produk makanan dan minuman untuk dijual. Pengintegrasian secara optimal antara proses-proses bisnis dalam perusahaan dengan proses-proses bisnis para mitra bisnis akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan juga akan meningkatkan mutu layanan usaha. Sehingga akan menciptakan suatu keunggulan kompetitif tertentu bagi hotel sendiri. Dengan alasan bahwa hotel harus memiliki keunggulan kompetitif maka diperlukan suatu sistem yang mampu

menangani manajemen terhadap pengadaan pasokan bahan kebutuhan yang digunakan untuk pembuatan makanan dan minuman, agar kebutuhan layanan akan makanan dan minuman bagi pelanggan atau tamu akan selalu terpenuhi secara efektif dan efisien, sekaligus memuaskan. Untuk itu sistem yang diperlukan akan menggunakan konsep manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) produk makanan dan minuman, dimana sistem akan melakukan rantai proses bisnis mulai dari penyediaan bahan mentah berupa bahan kebutuhan sampai pembuatannya menjadi produk makanan dan minuman yang akan didistribusikan ke konsumen.

Dalam memasuki era berbasis elektronik maka kebutuhan akan komputerisasi dalam mendukung tugas-tugas administrasi serta tugas-tugas operasional pada dunia bisnis sudah sangat diperlukan. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan cepat diperlukan sebuah sistem yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem informasi berbasis komputer menjadi solusi yang tepat untuk memperoleh informasi yang akurat dan untuk mengelola data yang jumlahnya sangat banyak yang tidak mungkin dikerjakan secara manual. Sehingga digunakan teknologi komputer dan telekomunikasi agar penciptaan dan penyebaran informasi menjadi cepat dan berkualitas baik. Terutama untuk proses bisnis yang melibatkan banyak entitas yang mana membutuhkan penyebaran informasi yang efektif dan efisien. Jadi memilih sistem informasi berbasis komputer sebagai alat untuk mendukung proses bisnis yang kompleks seperti manajemen rantai pasok produk

makanan dan minuman industri perhotelan adalah pilihan yang tepat.

Sistem informasi yang diperlukan, akan menghubungkan pihak hotel baik dengan *supplier* maupun dengan pelanggan atau tamu hotel, yang mana keduanya terlibat dengan proses bisnis layanan pemenuhan kebutuhan produk makanan dan minuman. Dalam sistem informasi ini juga diharapkan akan terjadi kesinambungan dalam rantai transaksi perdagangan, yaitu dari penyediaan bahan kebutuhan, kemudian pembuatan makanan dan minuman sampai dengan penjualannya. Melalui sistem informasi ini, *supplier* dapat mengetahui kapan mereka harus mengirimkan pasokan bahan secara tepat waktu dan tepat jumlah dan syarat, sehingga kebutuhan bahan dalam pembuatan makanan dan minuman pada hotel akan selalu terpenuhi. Pihak pelanggan juga akan dapat mengetahui informasi jenis-jenis makanan dan minuman yang tersedia di hotel secara mudah dan cepat. Ini sangat berguna karena setiap tamu yang datang ke hotel tidak hanya menginap tapi juga mengadakan acara-acara tertentu seperti pernikahan, ulang tahun, atau rapat perusahaan, yang sering membutuhkan layanan akan makanan dan minuman. Untuk menjalankan aktivitas penyediaan layanan tersebut, hotel harus mampu mengelola berbagai informasi yang diperlukan untuk kelancaran proses. Sehingga tujuan dibuatnya sistem informasi ini adalah memberikan kemudahan, kecepatan dan kepastian dalam menangani arus informasi antara pihak-pihak yang terkait dalam satu mata rantai transaksi perdagangan produk makanan dan minuman pada industri perhotelan.

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan komputer sebagai alat untuk mendukung proses bisnis telah menjadi kebutuhan yang pokok di era sekarang ini. Apalagi didukung teknologi internet yang menyediakan akses informasi yang cepat dan berjangkauan luas. Dengan demikian permasalahan pada penelitian ini

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat menangani proses bisnis manajemen rantai pasok pengadaan bahan-bahan kebutuhan pembuatan produk makanan dan minuman dalam industri perhotelan.
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk menghubungkan transaksi organisasi dalam perusahaan dengan organisasi bisnis di luar perusahaan yaitu *supplier*.
3. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang digunakan untuk penyebaran layanan informasi kepada pelanggan atau tamu hotel, yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
4. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk penyebaran informasi kebutuhan akan bahan untuk pembuatan produk makanan dan minuman kepada *supplier* dimana saja dan kapan saja.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada sistem informasi ini:

1. Tidak melibatkan strategi untuk menghadapi tekanan pesaing, daya tawar pelanggan, pemain baru dan substitusi pada strategi bisnis.

2. Pemrosesan data keuangan hanya sebatas pada laporan pembelian barang, biaya produksi dan penjualan produk.
3. Sistem informasi ini tidak menangani masalah keamanan jaringan.
4. Pemberitahuan adanya informasi kebutuhan barang dari hotel ke *supplier* dilakukan dengan *SMS* pada *handphone*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem informasi yang berjalan di internet, yang nantinya digunakan untuk menangani transaksi pengadaan barang-barang kebutuhan untuk pembuatan produk makanan dan minuman hotel.
2. Membangun sistem informasi yang berjalan di internet, yang nantinya digunakan untuk memberikan informasi produk kepada pelanggan atau tamu setiap saat melalui internet.
3. Membangun sistem informasi, yang nantinya digunakan untuk memberitahukan adanya informasi kebutuhan barang melalui pesan singkat *SMS* dari hotel ke *supplier* yang tidak selalu terhubung ke internet.

1.5 Metodologi

Metode yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Penulis menggunakan metode ini untuk mencari sumber pustaka yang mendukung untuk pembentukan sistem yang akan dibuat dengan melalui buku dan artikel yang terkait.

2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis dilakukan dengan evaluasi fungsional dan behavioral perangkat lunak. Hasil analisis adalah berupa model perangkat yang dituliskan dalam dokumen teknis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

b. Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan dilakukan untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, deskripsi antar muka dan deskripsi data. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

c. Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi dilakukan dengan menterjemahkan deskripsi perancangan ke dalam bahasa pemrograman C#. Hasil tahap ini adalah kode sumber yang siap dieksekusi.

d. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian dilakukan untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak apakah sudah sesuai dengan dokumen spesifikasi kebutuhan perangkat lunak.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori berisikan uraian sistematis dari teori yang ada pada literatur maupun penjabaran tinjauan pustaka yang mendasari pemecahan masalah.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini menganalisis permasalahan yang akan diatasi dengan membangun model serta membahas perancangan perangkat lunak.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi implementasi perangkat lunak dan ulasan hasil pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tugas akhir dan saran yang berisi kemungkinan pengembangan perangkat lunak.